

RUMAH HONAI



Rumah Honai adalah rumah adat suku Dani yang mendiami Lembah Baliem di Kabupaten Jayawijaya, Papua. Rumah ini masih bertahan hingga kini dan menjadi simbol budaya masyarakat pegunungan tengah Papua. Selain suku Dani, suku Yali dan suku Lani juga hidup di wilayah ini.

Rumah Honai memiliki bentuk unik menyerupai jamur dengan rangka kayu, dinding anyaman, dan atap jerami berbentuk kerucut. Tingginya hanya sekitar 2,5 meter, tanpa jendela, dan hanya memiliki satu pintu untuk menjaga suhu hangat di daerah pegunungan yang dingin.

Rumah ini juga terdiri atas dua lantai yang berfungsi sebagai tempat tidur dan ruang aktivitas keluarga, serta dilengkapi dengan tungku di tengah ruangan.

Honai tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga memiliki nilai budaya dan filosofi yang tinggi. Rumah ini biasanya diburu oleh laki-laki, sedangkan perempuan tinggal di rumah Ebei dan hewan di rumah Wama.

Selain itu, Honai juga berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan perang, melatih anak laki-laki, dan melestarikan warisan leluhur. Ada juga Honai khusus untuk menyimpan hasil tani dan bahkan untuk pengasapan mumi.

Rumah Honai mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai persatuan, kerja sama, serta harga diri masyarakat suku Dani. Keberadaannya masih bisa disaksikan dalam Festival Lembah Baliem yang digelar setiap bulan Agustus, sebagai bentuk pelestarian budaya Papua yang kaya dan unik.

Nama : Nomor :

MENGHUBUNGKAN STRUKTUR TEKS DESKRIPSI

Pasangkan struktur teks deskripsi di bawah secara tepat!

Ketuk 2x titik biru dan seret ke titik merah!



Honai tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga memiliki nilai budaya dan filosofi yang tinggi. Rumah ini biasanya diburu oleh laki-laki, sedangkan perempuan tinggal di rumah Ebei dan hewan di rumah Wama.

Penutup

Rumah Honai adalah rumah adat suku Dani yang mendiami Lembah Baliem di Kabupaten Jayawijaya, Papua. Rumah ini masih bertahan hingga kini dan menjadi simbol budaya masyarakat pegunungan tengah Papua. Selain suku Dani, suku Yali dan suku Lani juga hidup di wilayah ini.

Deskripsi Bagian (3)

Rumah Honai mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai persatuan, kerja sama, serta harga diri masyarakat suku Dani. Keberadaannya masih bisa disaksikan dalam Festival Lembah Baliem yang digelar setiap bulan Agustus, sebagai bentuk pelestarian budaya Papua yang kaya dan unik.

Identifikasi

Rumah Honai memiliki bentuk unik menyerupai jamur dengan rangka kayu, dinding anyaman, dan atap jerami berbentuk kerucut. Tingginya hanya sekitar 2,5 meter, tanpa jendela, dan hanya memiliki satu pintu untuk menjaga suhu hangat di daerah pegunungan yang dingin.

Deskripsi Bagian (1)

Selain itu, Honai juga berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan perang, melatih anak laki-laki, dan melestarikan warisan leluhur. Ada juga Honai khusus untuk menyimpan hasil tani dan bahkan untuk pengasapan mumi.

Deskripsi Bagian (2)

Rumah ini juga terdiri atas dua lantai yang berfungsi sebagai tempat tidur dan ruang aktivitas keluarga, serta dilengkapi dengan tungku di tengah ruangan.

Deskripsi Bagian (4)